

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Pemurus 2 merupakan sekolah yang beralamat di Jalan Simpang Kiyapu Desa Pemurus kecamatan Aluh-Aluh. Sekolah ini terletak di pedesaan. Jalan yang ada di depan sekolah pun hanyalah jalan yang masih berbatu dan belum beraspal, meski demikian keadaan di sekitar sekolah begitu nyaman dan tenang (tidak ada suara bising) yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar. Juga dengan udara yang sejuk dari rimbun pepohonan yang ada di sekitar sekolah. SDN Pemurus 2 juga dekat dengan sungai.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Pemurus 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SDN Pemurus 2, sekolah ini di dirikan pada tahun 1982 dan mendapatkan izin SK operasional pada tanggal 1 Maret 1982. Pada awal berjalannya SDN Pemurus 2 hanya dibuka dengan satu kelas yakni kelas 1 yang dikepalai oleh Bapak H. Syukran. Kemudian hingga tahun 1983 SDN Pemurus 2 lengkap dari kelas 1 sampai kelas 6.⁶⁴

Berikut ini urutan kepala sekolah yang menjabat dari awal berdirinya SDN Pemurus 2 hingga sekarang (1982-2016).

⁶⁴Mahyuan, Kepala SDN Pemurus 2, Wawancara Pribadi, Pemurus, 8 Agustus 2016.

Tabel 4.1. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN Pemurus 2.

No.	Nama	Lama Jabatan
1.	H. Syukran	1982-1993
2.	H. Zailani	1993-1994
3.	Dra. Srikartinah	1994-1995
4.	Taberani	1996-2001
5.	Horman	2001-2005
6.	Wahyuni	2006-2007
7.	Juanda	2007-2008
8.	Khairiah	2008-2009
9.	Karmadi	2009-2010
10.	M. Nuh. A.Ma.,	2010-2011
11.	Mahyuhan, S.Pd.,	2011-Sekarang

Adapun identitas dari sekolah dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Identitas SDN Pemurus 2 Kecamatan Aluh-Aluh.

No.	Nama Sekolah	SDN Pemurus 2
1.	Status Sekolah	Negeri
2.	Kecamatan	Aluh-Aluh
3.	Kabupaten	Banjar
4.	Provinsi	Kalimantan Selatan
5.	Jenjang	SD/SDN
6.	NSPN	30300192
7.	Alamat	Jln. Simpang Kiyapu Desa Pemurus RT. 03 RW. 01.

2. Visi dan Misi SDN Pemurus 2

Visi dan misi SDN Pemurus 2, yakni sebagai berikut:

- a. Visi. Terwujudnya peserta didik yang cerdas, berbudi pekerti luhur, beriman serta bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Misi.

Misi SDN Pemurus 2 terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan belajar dan bimbingan secara efektif sesuai potensi masing-masing siswa.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan lingkungan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mewujudkan siswa berpola hidup sehat, gemar olahraga dan senang belajar.
- 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁶⁵

3. Keadaan Guru/Karyawan Sekolah

Kondisi guru/karyawan di SDN Pemurus 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3. Kondisi Guru/Karyawan di SDN Pemurus 2.

No	Nama/NIP	L/P	Ijazah/Tahun	Jabatan	Mengajar di Kelas
1.	Mahyuhan, S.Pd., 195901021982021004	L	S1/2006	Kepala sekolah	IV s/d VI
2.	M. Nuh, A.Ma., 19570715198681001	L	D.II/1998	Guru agama	I s/d VI
3.	Risnawati, S.Pd., 19670214198682002	P	S1/2006	Guru kelas	IV
4.	Khairuddin Rifani, S.Pd 19870702209041001	L	S1/2011	Guru kelas	VI
5.	Norimah, S.Pd., 196506212006041006	P	S1/2010	Guru kelas	II
6.	Rahimah, S.Pd., 1985078209042005	P	S1/2015	Guru olahraga	I s/d VI
7.	Hairuni 198206162014061005	L	MAN/2002	Guru kelas	V
8.	Radi, S.Pd.,	L	S1/209	Guru bakti	II
9.	Muhsinah	P	MAN/1995	Guru kelas	I
10.	Rasidi	L	MAN/2000	Guru kelas	III
11.	Syukur	L	SD	PSD	-

⁶⁵Dokumen di SDN Pemurus 2, 16 Agustus 2016.

4. Keadaan Siswa di SDN Pemurus 2

Keadaan siswa di SDN Pemurus 2 pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4. Keadaan Siswa di SDN Pemurus 2 pada Tahun Ajaran 2016/2017.

Bulan	Kelas	Jumlah		Jumlah Total
		L	P	
Juli	1 s/d 6	66	55	121
Agustus	1 s/d 6	63	55	118
September	1 s/d 6	61	55	115
Oktober	1 s/d 6	60	54	114
Nopember	1 s/d 6	60	54	114
Desember	1 s/d 6	60	54	114
Januari	1 s/d 6	60	54	114
Februari	1 s/d 6	60	54	114
Maret	1 s/d 6	60	54	114
Juni	1 s/d 6	47	47	94
Juli	1 s/d 6	61	59	120
Agustus	1 s/d 6	61	59	120

5. Data Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana di SDN Pemurus 2 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5. Data Sarana dan Prasarana di SDN Pemurus 2.

No.	Uraian	Jumlah	Luas
1.	Tanah	1	1280 m ²
2.	Halaman Sekolah	1	280 m ²
3.	Kantor (Ruangan Guru)	1	56 m ²
4.	Ruang Kelas	6	336 m ²
5.	Ruang UkS dan Perpustakaan	1	24 m ²
Jumlah		10	1696 m ²

B. Penyajian Data

Pada bagian ini akan diuraikan tentang data-data yang telah ditemui di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan ketika melaksanakan riset tentang pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat di SDN Pemurus 2 kabupaten Banjar.

Setelah data terkumpul, maka akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu memberikan uraian penjelasan berupa data yang telah diperoleh, agar data tersebut mudah untuk dipahami.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

a. Perencanaan Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Setelah melakukan penelitian di SDN Pemurus 2 Kabupaten Banjar maka diperoleh dokumen bahwa guru sudah membuat perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat. Perencanaan tersebut berupa silabus dan RPP. Di SDN Pemurus 2 para guru PAI seragam membuat RPP di KKG PAI dan sudah diberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan silabus dan RPP sehingga guru tidak merasa kesulitan ketika membuat silabus dan RPP.

Adapun silabus dan RPP yang dibuat oleh guru yaitu sebagai berikut:

1) Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Pemurus 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : 3/Ganjil

Standar Kompetensi : Melaksanakan salat dengan tertib

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan salat ▪ Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan salat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tata cara salat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tentang tata cara salat ▪ Bertanya jawab ▪ Mengerjakan tugas ▪ Menarik kesimpulan ▪ Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan salat ▪ Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan salat 	Tertulis, lisan, praktik	6 x 35 menit	Buku paket, Referensi lain yang relevan.

2) RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Pemurus 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : 3 (tiga) / 1 (ganjil)
Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit (3 x pertemuan)

A. Standar kompetensi

Melaksanakan salat dengan tertib

B. Kompetensi Dasar

Melafalkan bacaan salat

Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan salat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran tentang tata cara salat diharapkan siswa mampu:

1. Menghafal bacaan salat dengan benar
2. Melafalkan bacaan salat dengan benar
3. Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat dengan benar

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menghafal bacaan salat
2. Melafalkan bacaan salat

3. Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab

E. Materi Pelajaran

Tata Cara Salat

1. Bacaan Salat

Bacaan salat dibaca pada saat melakukan gerakan-gerakan tertentu ketika salat. Perhatikan uraian berikut:

a. Berdiri Tegak

Berdiri tegak bagi yang mampu. Bagi yang tidak mampu boleh dengan duduk atau berbaring. Lalu membaca niat salat yang akan dikerjakan. Misalnya ketika akan melakukan salat magrib. Bacaan yang harus dibaca adalah sebagai berikut.

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا/إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbiratul Ihram

Membaca bacaan sebagai berikut.

اللَّهُ أَكْبَرُ

c. Berdiri Bersedekap

Ketika bersedekap kita membaca doa sebagai berikut.

1) Doa iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبَدَأَ لَكَ أَمْرًا وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

2) Membaca surah al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ يَوْمِ
الْأَدِينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Setelah membaca surah al-Fatihah kemudian membaca surah pendek, misalnya surah an-Nasr.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١) وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢) فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

d. Rukuk

Membaca bacaan sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۝٣

atau membaca bacaan sebagai berikut.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

e. Iktidal

Membaca bacaan sebagai berikut.

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Kemudian diteruskan dengan membaca bacaan sebagai berikut.

رَتَّبْنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

atau bacaan sebagai berikut.

رَتَّبْنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

f. Sujud

Membaca bacaan sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ۳ X

atau membaca bacaan sebagai berikut.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَتَّبْنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

g. Duduk Antara Dua Sujud

Ketika duduk antara dua sujud membaca bacaan sebagai berikut.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَارْزُقْ نِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي.

h. Duduk Tasyahud Awal

Membaca bacaan sebagai berikut.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. اَسْلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. لَسَلَامٌ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ.

i. Duduk Tasyahud Akhir

Bacaannya sama dengan tasyahud awal, ditambah dengan bacaan berikut.

وَ عَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ عَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَ عَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ. فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ بَجِيدٌ.

j. Salam

Membaca bacaan sebagai berikut.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi/kerja kelompok

G. Strategi Pembelajaran

- Inquiry

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam ▪ Guru mengajak para siswa untuk berdo'a ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Guru mengkaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dibahas ▪ Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ▪ Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang tata cara salat berdasarkan dengan pengalaman siswa 	10 menit
2	Kegiatan inti <p>a. Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru, tentang tata cara salat ▪ Bertanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan oleh guru 	190 Menit

	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok ▪ Siswa diberikan tugas seputar materi tentang tata cara salat ▪ Satu persatu kelompok maju untuk menyetorkan hafalannya. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan umpan balik terkait tugas yang sudah diselesaikan oleh siswa ▪ Memberikan konfirmasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan ▪ Guru dan siswa bersama-sama meberikan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan 	
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari ▪ Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan guna ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sudah tercapai atau belum ▪ Siswa diberikan tugas berupa PR ▪ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” dan salam penutup 	10 menit

I. Media / Sumber

- Buku paket PAI kelas 3
- Sumber lain yang relevan

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik : Tes dan non tes
- Bentuk : Uraian/Essay
- Instrumen : Bentuk soal unjuk kerja dan penilaian sikap

K. Instrumen Soal

Soal Essay :

1. Salawat dibaca pada waktu salat ketika
2. Gerakan salat setelah rukuk adalah
3. Salam kedua menoleh ke
4. Bacaan iktidal yaitu
5. Bacaan sujud yaitu

Jawaban :

1. Tasyahud awal dan tasyahud akhir
2. Iktidal
3. Kiri
4. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
5. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan
 - Menghafal bagian-bagian tata cara salat beserta dengan doanya

- sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Keterangan
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktifitas berpendapat
4. Keberanian berpendapat
5. Kemampuan berbahasa

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 70 – 79 : Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = <60 : Kurang

b. Langkah-Langkah Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Setelah menyusun perencanaan pembelajaran maka hal selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Agustus 2016 mengenai pelaksanaan

pembelajaran PAI tentang tata cara salat, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru mengajak para siswa untuk berdoa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa sambil menanyakan bagaimana keadaan siswa, kemudian guru mengaitkan materi yang dibahas sebelumnya dengan materi yang akan dibahas pada hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran materi pelajaran yang akan dibahas, kemudian guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dibahas yakni mengenai tata cara salat. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang tata cara salat, guru juga menyuruh siswa membaca dan memperhatikan gambar yang ada di buku paket PAI tentang tata cara melakukan salat yang benar. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait tentang materi tata cara salat yang sudah dibahas. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok setiap kelompok diberikan tugas untuk menjawab beberapa soal essay, setelah selesai menjawab tugas kelompok dikumpulkan dan dijawab bersama-sama. Setelah menjawab tugas essay, guru kemudian menyuruh masing-masing kelompok untuk menghafal komponen-komponen yang ada pada gerakan salat beserta dengan doanya, akan tetapi doa yang dihafal hanyalah doa yang pendek saja. Guru memberikan waktu 5 menit untuk menghafal, kemudian guru menyuruh satu persatu kelompok untuk menyetorkan hafalannya. Bagi kelompok yang hafal guru memberikan hadiah berupa uang Rp. 2000 dan guru memberikan konfirmasi terhadap pelajaran yang sudah disampaikan. Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan tentang materi tata cara salat, setelah memberikan kesimpulan guru memberikan beberapa

pertanyaan kepada siswa. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru diberi hadiah uang Rp. 1000. Sebelum pulang guru memberikan tugas berupa (PR), lalu guru menutup pelajaran dengan mengajak para siswa berdoa dan kemudian guru mengucapkan salam.

c. Strategi, Metode dan Media Pembelajaran PAI

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran tentunya menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Adapun strategi, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Strategi Pembelajaran

Penggunaan strategi akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Strategi yang sesuai dengan materi pelajaran akan sangat membantu untuk mempermudah siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 13 Agustus 2016 strategi yang digunakan oleh guru ialah strategi pembelajaran strategi *inquiry*. Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dalam strategi pembelajaran *inquiry*, menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Berdasarkan apa yang dilihat ketika observasi dilapangan guru pada awalnya menjelaskan

pelajaran, kemudian bertanya jawab lalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

2) Metode Pembelajaran

Metode juga merupakan salah satu penunjang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas akan sangat membantu guru untuk membuat siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 13 Agustus 2016, guru hanya menggunakan metode ceramah, ketika menyampaikan pembelajaran guru lah satu-satunya yang berperan aktif siswa hanya memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

3) Media Pembelajaran

Media merupakan alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas. Media juga menjadi penunjang untuk dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian media yang digunakan oleh guru hanyalah media seadanya saja tidak ada media khusus untuk materi pelajaran tentang tata cara salat. Sumber belajar yang digunakan oleh guru pun hanyalah buku paket PAI tidak ada buku penunjang dari referensi lainnya.

d. Evaluasi Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian ini evaluasi yang dimaksud ada tiga yaitu evaluasi lisan, evaluasi tulisan dan evaluasi perbuatan (praktik). Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pemurus 2 pada pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat guru hanya menggunakan evaluasi lisan dengan menyuruh peserta didik menghafal doa-doa pendek yang ada pada materi tata cara salat dan memberikan evaluasi tulisan dengan menyuruh peserta didik menjawab soal latihan dan mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Ketika diwawancara evaluasi perbuatan (praktik) hanya digunakan ketika ujian semester saja.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI ialah faktor *raw input* (faktor peserta didik), faktor *environmental input* (faktor lingkungan) dan faktor *instrumental input*.

a. Faktor *Raw Input* (Faktor Peserta Didik)

Peserta didik merupakan orang yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena tanpa adanya peserta didik pelaksanaan pembelajaran tidak akan terlaksana. Kondisi psikologis dan fisiologis anak sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Kondisi psikologis yang dimaksud di sini berupa kepribadian anak misalnya seperti sifat pendiam, sifat pemarah dan lain-lain. Kondisi fisiologis di sini berupa keadaan fisik anak. Berdasarkan hasil

observasi di Pemurus 2 terlihat berbagai macam kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik tetapi pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat terlihat lebih banyak peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan tidak memperhatikan pembelajaran.

b. Faktor *Enivronmental Input* (Faktor Lingkungan)

Faktor lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Berdasarkan hasil observasi di SDN Pemurus 2 keadaan lingkungan fisik/alami terlihat aman dan nyaman. Sekolah ini terletak di pedesaan sehingga keadaan di sana begitu tenang dan di sekitar sekolah banyak tumbuh pepohonan, sehingga udara di sana terasa sejuk, akan tetapi di sekolah ini belum ada *musholla* atau ruang khusus untuk melaksanakan salat. Sedangkan pada lingkungan sosial keadaan di kelas cukup tenang walaupun ada beberapa yang permisi untuk keluar ruangan.

c. Faktor *Instrumental Input*

Faktor *instrumental input* terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurikulum. Berdasarkan hasil observasi di SDN Pemurus 2 kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut masih menggunakan KTSP dikarenakan guru lebih menguasai kurikulum KTSP.
- 2) Program/bahan pengajaran. Program yang harus ada di sekolah ada dua yaitu program semester dan program tahunan. Berdasarkan hasil penelitian di SDN

Pemurus 2, guru sudah membuat program semester dan program tahunan. Adapun program semester dan program tahunan yang dibuat oleh guru bisa dilihat pada lampiran 16 dan 17.

- 3) Sarana dan fasilitas. Sarana dan fasilitas merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. sarana dan fasilitas yang memadai akan sangat mempermudah proses terjadinya belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di SDN Pemurus 2, sarana dan fasilitas yang ada disana yaitu enam ruangan kelas dan satu ruangan guru (kantor), belum ada ruangan khusus untuk perpustakaan dan disana tidak ada *musholla*.
- 4) Guru. Guru merupakan orang yang mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik. Tentunya guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan yang dimiliki oleh guru harus sesuai dengan profesinya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2, latar belakang pendidikan guru ialah D.II Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Antasari Banjarmasin dan lulus pada tahun 1998. Dan berhubungan dengan pengalaman mengajar beliau mengajar sejak tahun 1987 hingga sekarang, kurang lebih sudah sekitar 29 tahun.

C. Analisis Data

Setelah penyajian data maka penulis akan melakukan analisis data berdasarkan data yang sudah diperoleh di SDN Pemurus 2. Untuk lebih mudah dipahami maka analisis data dibuat dalam bentuk uraian seperti di bawah ini.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Di bawah ini merupakan analisis data tentang perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berdasarkan data yang sudah diperoleh.

a. Perencanaan Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Perencanaan pembelajaran yang baik seharusnya memuat beberapa komponen yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, merencanakan strategi dan metode pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, menyiapkan alat penilaian, kunci jawaban dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. seorang guru yang baik tentunya membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen di atas. Jika seorang guru sudah mampu membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan komponen tersebut berarti guru tersebut sudah mempunyai kinerja yang baik dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu silabus dan RPP.

1) Silabus

Silabus yang baik tentunya memuat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Guru yang baik tentunya memuat semua komponen tersebut ke dalam silabus yang telah dia buat. Apabila salah satu komponen di atas tidak termuat ke dalam silabus yang dibuat, maka silabus tersebut belum bisa dikatakan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pemurus 2, guru mata pelajaran PAI sudah membuat silabus. Dilihat dari sistematikanya silabus yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI sudah bisa dikatakan baik karena sudah memuat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Tetapi, dari isi komponennya yaitu indikator pencapaian kompetensi dan penilaian tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Pada silabus indikatornya hanya ada dua yaitu melafalkan bacaan salat dan menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan salat, sedangkan pada RPP indikatornya ada tiga, yaitu menghafal bacaan salat, melafalkan bacaan salat dan menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan salat, seharusnya indikator pencapaian kompetensi pada silabus dan RPP sama. Kemudian pada penilaian guru mencantumkan tiga penilaian yaitu tertulis, lisan dan praktik, sedangkan pada RPP guru hanya menggunakan evaluasi tertulis dan lisan.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sistematika silabus yang dibuat oleh guru sudah baik, tetapi ada beberapa komponen yang tidak

sesuai di dalam silabus tersebut yaitu pada indikator pencapaian kompetensi dan penilaian yang tidak sesuai antara silabus dengan RPP.

2) RPP

Sama halnya dengan silabus dalam menyusun RPP tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu komponen-komponen yang ada di dalam RPP. Komponen-komponen tersebut ialah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian KD, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Salah satu komponen RPP adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran bermuara pada tujuan pembelajaran. Untuk mempermudah guru dalam membuat tujuan pembelajaran perlu menggunakan rumusan tujuan pembelajaran dengan format ABCD, A yaitu audience (peserta didik), B yaitu behavior (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar), C yaitu condition (kondisi yang dijadikan syarat atau alat yang digunakan pada siswa saat diuji kinerja belajarnya), dan D yaitu degree (tingkat penampilan yang dapat diterima).

Dilihat dari hasil penyajian data secara sistematis RPP yang dibuat oleh guru sudah baik karena sudah memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian KD, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Tetapi, dilihat dari komponen yang ada di dalam RPP tersebut ada dua komponen yang tidak sesuai yaitu pada tujuan pembelajaran dan penilaian. Susunan dari isi tujuan pembelajaran tidak sesuai, pada tujuan pembelajaran guru menuliskan menghafal bacaan salat dengan benar, melafalkan bacaan salat dengan benar, menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat dengan benar. Seharusnya melafalkan bacaan salat terlebih dahulu baru menghafal bacaan salat. Kemudian, telah dijelaskan bahwa dalam tujuan pembelajaran memuat rumus ABCD (audience, behavior, condition dan degree). Pada tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya memuat behavior dan degree tidak memuat audience dan condition. Seperti, menghafal bacaan salat dengan benar, seharusnya siswa mampu menghafal bacaan salat dengan benar, melafalkan bacaan salat dengan benar, seharusnya siswa mampu melafalkan bacaan salat dengan benar, menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat dengan benar, seharusnya siswa mampu menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat dengan benar.

Penilaian perbuatan (praktik) merupakan penilaian yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat. Pada RPP yang dibuat oleh guru penilaian yang dibuat tidak sesuai karena hanya memuat penilaian tertulis dan lisan. Seharusnya memuat penilaian praktik karena pada tujuan pembelajaran pun salah satunya menyebutkan, menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat dengan benar, sedangkan pada kenyataan penilaian perbuatan (praktik) tidak dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat dan hanya dilakukan ketika ujian semester.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sistematis RPP yang dibuat oleh guru PAI sudah baik. Tetapi ada yang tidak sesuai pada tujuan pembelajaran dan penilaian.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Setelah perencanaan pembelajaran sudah tersusun secara sistematis, maka tinggal bagaimana seorang guru mengaplikasikannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam langkah-langkah pembelajaran, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan bahwa secara umum guru mata pelajaran PAI sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran yang baik tentunya memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan data yang sudah diuraikan dipenyajian data pada kegiatan pendahuluan guru sudah melakukannya dengan baik karena berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Pemurus 2 pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian mengajak para siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa sambil menanyakan kondisi siswa, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan dari pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal siswa melalui pengalamannya tentang materi yang akan dibahas.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru setelah melakukan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan inti terbagi lagi menjadi

beberapa kegiatan, yakni kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Berdasarkan hasil penyajian data pada umumnya kegiatan inti yang telah dilaksanakan oleh guru sudah baik karena sudah memuat kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, akan tetapi ada beberapa komponen yang tidak sesuai yaitu pada kegiatan eksplorasi, dan elaborasi. Berdasarkan penyajian data salah satu komponen yang ada pada kegiatan eksplorasi adalah menggunakan beragam strategi, metode dan media pembelajaran dan melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dalam tema yang akan dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran PAI tentang tata cara salat yang sudah dilakukan oleh guru, terlihat guru tidak menggunakan beragam metode dan media pada saat pembelajaran berlangsung dan guru tidak melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas terkait materi yang sedang dibahas.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru setelah eksplorasi adalah kegiatan elaborasi. Berdasarkan hasil penyajian data kegiatan elaborasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah melafalkan bacaan salat dengan benar, menghafal bacaan salat dengan benar dan menampilkan keserasian gerakan. Sedangkan langkah-langkah yang ada pada kegiatan elaborasi ialah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, siswa diberikan tugas seputar tentang tata cara salat dan satu per satu kelompok maju untuk menyetorkan hafalannya. Pada kegiatan elaborasi yang guru lakukan tidak menunjukkan adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang dibuat.

Kegiatan terakhir yang ada pada langkah-langkah pembelajaran adalah kegiatan penutup. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2, kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kurang baik karena pada kegiatan penutup ada satu komponen yang tidak terlaksana. Pada landasan teori di bab 2 tentang kegiatan penutup, salah satu komponennya adalah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru, pada kegiatan penutup guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan tetapi guru langsung menutup pembelajaran tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan secara umum langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2 sudah terlaksana dengan baik karena pada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti secara umum juga sudah terlaksana dengan baik hanya saja ada dua komponen yang kurang baik pada kegiatan inti (eksplorasi) yaitu guru tidak menggunakan beragam strategi, metode dan media pembelajaran, guru juga tidak melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dalam tema yang sedang dipelajari. Pada kegiatan inti kegiatan elaborasi juga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru dan pada kegiatan penutup ada satu komponen yang tidak terlaksana yaitu guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Strategi, Metode dan Media Pembelajaran PAI

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada penyajian data strategi, metode dan media pembelajaran merupakan penunjang untuk membantu kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Berdasarkan hasil penyajian data strategi yang digunakan oleh guru sudah sesuai yaitu strategi pembelajaran *inquiry*, akan tetapi metode dan media yang digunakan kurang sesuai karena guru mata pelajaran PAI hanya menggunakan metode ceramah di mana guru sebagai informasi, pembina dan pengarah satu-satunya dalam proses belajar mengajar dan pada media, guru hanya menggunakan media seadanya yakni buku paket mata pelajaran PAI kelas 3. Seharusnya dalam tema pelajaran tentang tata cara salat alangkah baiknya menggunakan media bantu seperti poster yang memuat tentang tata cara salat yang kemudian bisa ditempel di kelas agar peserta didik bisa mempelajarinya kapan pun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru sudah sesuai dan kurang sesuai pada penggunaan metode dan media karena guru hanya menggunakan metode yang terpusat kepada guru dan media seadanya yakni buku paket PAI kelas 3.

d. Evaluasi Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat

Evaluasi merupakan bagian yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru. Dari hasil evaluasi guru dapat

mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Evaluasi yang terbagi menjadi tiga, yaitu evaluasi lisan, tulisan dan perbuatan/praktik. Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pemurus 2, evaluasi yang dilakukan oleh guru kurang sesuai karena pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat guru hanya menggunakan evaluasi lisan dengan menyuruh peserta didik menghafal doa-doa pendek yang ada pada materi tata cara salat dan memberikan evaluasi tulisan dengan menyuruh peserta didik menjawab soal latihan dan mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Akan lebih baik apabila pada kegiatan pembelajaran PAI tentang tata cara salat guru juga melakukan evaluasi perbuatan (praktik). Apabila evaluasi praktik tidak dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran PAI tentang tata cara salat maka indikator dari RPP tidak akan terlaksana karena salah satu indikatornya adalah menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2, guru melakukan evaluasi perbuatan (praktik) hanya ketika ujian semester.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2 kurang sesuai, karena tidak menggunakan evaluasi perbuatan (praktik) pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI

Setelah mendapatkan hasil dari penyajian data maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi

pembelajaran PAI terbagi menjadi tiga, yaitu faktor *raw input* (faktor peserta didik), faktor *environmental input* (faktor lingkungan) dan faktor *instrumental input*. Berikut ini merupakan analisis data dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI di SDN Pemurus 2.

a. Faktor *Raw Input* (Faktor Peserta Didik)

Peserta didik merupakan orang yang ikut serta dalam proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik adalah salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi psikologis dan fisiologis peserta didik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena misalkan pada kepribadian (kondisi psikologis) peserta didik mempunyai sifat pendiam maka akan lebih sulit untuk menerima pembelajaran karena peserta didik yang pendiam cenderung malu untuk menanyakan apa yang tidak ia pahami tentang pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Kondisi fisiologis peserta didik juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena misalkan peserta didik sakit maka ia tidak akan bisa mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data, kepribadian peserta didik tentunya berbeda-beda ada yang pendiam, ada yang suka bicara dan ada yang aktif. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat keadaan peserta didik yang terkendali. Lebih banyak peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, akan tetapi guru mengatakan bahwa konsentrasi siswa tergantung pada kapan jam pembelajaran itu berlangsung, apa bila di waktu masih jam pagi keadaan siswa masih aman,

nyaman dan terkendali, akan tetapi jika memasuki jam siang maka keadaan kelas mulai tidak terkendali karena konsentrasi siswa untuk belajar sudah berkurang. kesehatan peserta didik juga terlihat baik, hanya ada satu yang absen karena sakit.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi psikologis dan fisiologis peserta didik sudah mendukung untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat.

b. Faktor *Enivronmental Input* (Faktor Lingkungan)

Faktor *environmental input* (faktor lingkungan) tentunya berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran. Keadaan lingkungan yang nyaman akan membuat proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar sebaliknya keadaan lingkungan yang tidak nyaman akan mengganggu kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Faktor *environmental input* (faktor lingkungan) terbagi menjadi dua yaitu, faktor lingkungan fisik/alami dan faktor lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pemurus 2 keadaan lingkungan fisik/alami terlihat kurang memadai untuk terjadinya proses pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat karena meskipun di sana suasana terasa aman dan nyaman namun, namun di SDN Pemurus tidak mempunyai *musholla* dan ruangan khusus untuk mempraktikkan pembelajaran PAI tentang tata cara salat sehingga akan sulit bagi guru dan peserta didik untuk melaksanakan praktik salat, *musholla* umum juga jauh dari sekolah sehingga tidak memungkinkan untuk salat di sana. Sedangkan pada lingkungan sosial keadaan di kelas cukup tenang

walaupun ada beberapa yang permissi untuk keluar ruangan akan tetapi hal tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan di SDN Pemurus dua yang berupa lingkungan fisik/alami kurang memadai dan keadaan lingkungan sosial sudah memadai.

c. Faktor *Instrumental Input*

Faktor *instrumental input* terbagi menjadi empat, yaitu faktor kurikulum, faktor sarana dan fasilitas dan faktor guru.

1) Faktor Kurikulum

Kurikulum merupakan program dari pemerintah untuk suatu sistem pendidikan (sekolah). Kurikulum ada bermacam-macam, namun seiring berkembangnya zaman kurikulum pun ikut berkembang dari tahun ke tahun. Kurikulum yang sering digunakan sekarang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil dari penyajian data kurikulum yang digunakan sudah memadai dan mendukung untuk digunakan di sekolah tersebut karena para guru sudah terbiasa menggunakan KTSP.

2) Faktor Program/Bahan Pengajaran

Seorang guru tentunya perlu membuat program untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Program yang sering digunakan seorang guru ialah program semester dan program tahunan. Program semester dan

program tahunan penting bagi guru untuk mempermudah proses pembelajaran selama satu semester dan satu tahun. Program semester dan program tahunan juga sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pemurus 2, program yang beliau buat sudah bagus karena sudah memuat program semester dan program tahunan.

3) Faktor Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas pembelajaran adalah penunjang untuk keberhasilan proses pembelajaran. sarana dan fasilitas yang mendukung akan mempermudah terjadinya kegiatan belajar mengajar sebaliknya sarana dan fasilitas yang tidak mendukung akan mempersulit kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penyajian data, sarana dan fasilitas yang ada di SDN Pemurus 2 kurang memadai karena belum ada ruangan khusus untuk perpustakaan. Perpustakaan diletakkan di dalam ruangan kecil yang ada di kantor dan bergabung dengan ruangan UKS sehingga semakin sempit dan tidak memungkinkan bagi peserta didik untuk membaca buku di sana. WC juga belum ada untuk guru maupun peserta didik sehingga apabila ingin buang air harus pergi ke jamban yang ada di pinggir sungai tentunya itu berbahaya untuk guru dan peserta didik yang tidak bisa berenang. Sedangkan sarana dan fasilitas khusus untuk pembelajaran PAI tentang tata cara salat juga kurang memadai karena tidak ada sarana dan fasilitas khusus untuk pembelajaran PAI tentang tata cara salat terkecuali buku PAI untuk kelas 3, itu pun tidak ada referensi dari buku paket lainnya. Di sana juga tidak ada *musholla*. *Musholla* yang ada di Desa Pemurus jauh dari sekolah sehingga tidak memungkinkan bagi

peserta didik untuk salat di sana. Tidak adanya *musholla* di sekolah dan *musholla* yang jauh dari sekolah membuat peserta didik tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran PAI tentang tata cara salat setiap harinya terkecuali di rumah mereka masing-masing.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan fasilitas di SDN Pemurus 2 kurang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat.

4) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru tentunya berpengaruh kepada pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh guru akan semakin baik karena pengalaman belajar yang dimiliki guru akan membuat potensi mengajar guru menjadi lebih baik. Berdasarkan ijazah yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PAI, latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI tidak sesuai yaitu D.II Jurusan Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan guru sekarang minimal strata 1 (S1).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI di SDN Pemurus 2 tidak sesuai karena hanya D.II belum S1.

b) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar guru tentunya mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran yang disampaikan, karena semakin banyak pengalaman mengajar akan semakin banyak pembelajaran yang didapatkan oleh guru. Guru

dapat meningkatkan lagi potensi mengajarnya dengan belajar dari pengalaman mengajar yang sudah ia lewati.

Berdasarkan penyajian data, pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru sudah sangat memadai karena guru mata pelajaran PAI sudah mengajar sejak tahun 1987 hingga sekarang, yakni kurang lebih sudah 29 tahun. Dengan adanya pengalaman mengajar selama 29 tahun tentunya guru sudah sangat memahami tentang pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat memadai karena beliau sudah mengajar mata pelajaran PAI kurang lebih sudah 29 tahun.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara salat sudah terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik memuat perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dan pada pelaksanaannya guru mata pelajaran PAI sudah melaksanakan semua itu.